

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian analisis manajemen pelaksanaan program Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan dengan Sistem JAMKESDA dan Sistem Pelayanan Dokter Keluarga di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati (Bodgan dan Taylor :1975). Metode ini dipilih untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan) di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam pemanfaatan sumber daya berupa kebijakan, dana, tenaga pelaksana dan sasaran.

4.2. Waktu Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Perintis kemerdekaan No 65A Padang. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Februari sampai 20 maret 2008.

4.3. Informan Peneliti

Pemilihan informan dipilih sesuai dengan prinsip pengambilan informan pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Prinsip kesesuaian

Informan yang dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Prinsip kecukupan

Informasi yang diperoleh dari informan sudah dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

Apabila dirasa informasi dari informan sudah tidak dapat menambah hasil data yang didapat maka peneliti berhak memutuskan untuk menghentikan pencarian data pada informan tersebut. Berdasarkan prinsip tersebut maka penulis memilih informan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai pembuat kebijakan dalam Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan dengan Sistem JAMKESDA dan Sistem Pelayanan Dokter Keluarga.
2. Kepala Seksi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) sebagai pelaksana Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan dengan Sistem JAMKESDA dan Sistem Pelayanan Dokter Keluarga di tingkat Provinsi.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam dan melakukan telaah dokumen, dalam upaya mendapatkan informasi yang jelas dan akurat diperlukan alat perekam suara, yang berguna membantu penulisan skripsi berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pencatatan hasil wawancara mendalam pada informan.

4.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dengan cara mengobservasi lapangan dan telaah dokumen dengan metode *check list*. Untuk menjaga validitas data maka dilakukan triangulasi baik terhadap data, sumber maupun metode.

a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara:

- Cross-check data dengan membandingkan fakta dari sumber lain, sumber tersebut berupa informan yang berbeda.
- Membandingkan dan melakukan kontras data dengan memasukan katagori informan yang berbeda, hal ini penting untuk melakukan konfirmasi hubungan antar variabel.

b. Triangulasi data

Dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari informan. Umpan balik tersebut berguna bukan saja untuk alasan etik atau memperbaiki hasil tetapi juga untuk memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut.

c. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode yaitu dengan wawancara mendalam dan observasi dengan menelaah data sekunder.

4.6. Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni wawancara mendalam dengan informan dan telaah dokumen data sekunder

yang berkaitan dengan pencapaian sasaran Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan dengan Sistem JAMKESDA dan Sistem Pelayanan Dokter Keluarga dengan menggunakan *check list*.

2. Dilakukan proses transkrip data dengan cara menuliskan semua data yang didapat dari hasil wawancara secara berurutan.
3. Dilakukan kategorisasi dengan mengelompokkan dengan kategori yang sama dan sesuai topik diskusi yang tertuang dalam pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian untuk dipindahkan pada matriks wawancara.
4. Penyajian ringkasan data dalam bentuk matriks, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel tertentu.
5. Proses analisis data dilakukan dengan membandingkan dengan teori yang ada.